



# SWIM!

“Arrrgh! Nyebelin!”

Angel membuka pintu kamarnya dan langsung terjun bebas di kasur empuknya. Hari ini Angel pergi ke kolam renang umum untuk berlatih bersama anggota klubnya. Pak Herman, pelatihnya, sedang cuti untuk sementara waktu. Angel dan teman-temannya berlatih dengan klub lain untuk sementara. Dia terheran-heran saat melihat pelatih klub itu. Namanya Arya. Usianya baru dua puluh lima tahun, namun prestasinya sudah melebihi perenang senior. Tubuhnya atletis. Wajahnya mampu memikat semua cewek yang berlatih renang pada hari itu. Namun, siapa sangka kalau ternyata Arya kejam banget? Belum apa-apa, Angel dan teman-temannya harus berenang dari ujung kolam ke ujung lainnya selama lima belas menit. Siapa yang paling sedikit mengumpulkan poin harus pindah ke kolam anak-anak untuk selanjutnya dilatih oleh asisten Arya, Ale, yang sama kejamnya. Angel yang baru dua minggu bergabung di klub renang harus merasakan kekejaman Ale karena dia hanya berhasil mengumpulkan empat poin, tertinggal dari teman-temannya yang rata-rata mengumpulkan tujuh poin.

“Sial!” gerutu Angel sambil memperagakan gaya bebas di kasurnya. Wajahnya manyun. Angel menelungkupkan wajahnya di bantal dan berteriak sekencang-kencangnya sampai Brian, kakaknya, masuk dan duduk di samping tempat tidurnya.

“Kenapa lagi lo?” tanya Brian sambil tersenyum geli saat melihat wajah sang adik yang memerah. Angel mendengus. “Pelatih renang gue reseh banget,” jawabnya sambil duduk di samping sang kakak dengan rambut awut-awutan. Brian tetap tersenyum geli. “Gue harus berenang dari ujung ke ujung selama lima belas menit. Gue cuma dapet empat poin. Gila aja dia! Kolam *olympic* segede gambreng begitu! Lagian gue kan baru masuk klub dua minggu yang lalu!” teriak Angel gusar.

“Lo kan udah tau konsekuensi masuk klub renang,” kata Brian mulai membujuk sang adik. Angel tetap menekuk mukanya. “Pokoknya gue sebel sama si Arya itu!” kata Angel. Brian menggeleng-geleng.

“Kak, lo mau kan ngelatih gue?” tanya Angel tiba-tiba sambil menatap sang kakak.

“Ngelatih apaan?” tanya Brian.

“Renang.”

“Kapan?”

“Sekaranglah. Lo cepetan siap-siap sana, gue tunggu,” kata Angel. Brian tampak kaget namun segera kembali ke kamarnya. Dulu, dia adalah mantan perenang yang telah memenangi banyak perlombaan di tingkat nasional. Beberapa lama kemudian, Brian dan Angel meluncur ke sebuah pusat olahraga di kota.

“Lo siap?” tanya Brian saat Angel berdiri di sampingnya. Angel mengangguk dan segera berdiri di salah satu *track*.



Brian mulai menyiapkan *stopwatch* di tangannya. “*Three, two, one, yap!*” kata Brian memberi aba-aba. Angel melompat dari balok di tepi kolam dan mulai berenang dengan gaya bebas. Brian berjalan di samping kolam dan memberikan instruksi-instruksi pada sang adik. Diam-diam ada sepasang mata yang mengawasi mereka.

“Kaki rapat!” kata Brian saat sang adik berenang gaya dada atau katak. Angel tampak tidak peduli sehingga Brian terpaksa berteriak-teriak. Pemilik sepasang mata itu mengulas senyum. Angel dan Brian telah sampai di ujung kolam. Brian hendak memberikan instruksi lagi namun batal karena Angel telah berhenti dan tampak kelelahan.

“Heh! Ayo berenang lagi!” kata Brian sambil berkacak pinggang. Angel melepas kacamata renang. “Capek tau! Lo tau kan kolam ini ukurannya berapa?” bentak Angel. Brian menggeleng-geleng. “Nggak usah berlagak kayak si Arya deh!” kata Angel sambil menolak dinding kolam dan berenang kembali. Kali ini gaya kupu-kupu. Sepasang mata itu tampak menyipit. Dia heran mengapa namanya disebut-sebut.

Dua jam kemudian, Angel dan Brian duduk di tepi kolam. Brian telah berkostum renang kali ini. “Lo liatin gue berenang sekarang,” kata Brian sambil mengambil kacamata renang di kepala Angel. Angel mengangguk-angguk. Brian berdiri di *track*, melompat sekuat-kuatnya, dan berenang dengan gaya bebas. Angel berjalan cepat di tepi kolam dan mengamati teknik renang sang kakak.

“Kakinya Kak! Rapetin!” kata Angel saat Brian berenang dengan gaya dada. Brian hampir saja bernapas di air saat mendengar teriakan sang adik. Bah! Teknik berenang Angel